

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Humor Nasruddin Hoja merupakan wacana hiburan yang disajikan dalam bentuk tulis. Humor Nasruddin Hoja merupakan media untuk menyampaikan suatu tujuan, yaitu mendeskripsikan bentuk-bentuk lingual yang digunakan dalam wacana humor Nasruddin Hoja, untuk memperoleh deskripsi yang memadai tentang fungsi satuan-satuan lingual yang terdapat dalam wacana humor Nasruddin Hoja, serta mendeskripsikan makna yang terdapat dalam wacana humor Nasruddin Hoja.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil simpulan bagaimana bentuk, fungsi, dan makna dalam satuan-satuan lingual yang terdapat dalam wacana humor Nasruddin Hoja.

1. Semua humor Nasruddin Hoja yang dianalisis mengandung jenis tindak tutur, yaitu tindak lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Terdapat maksim-maksim percakapan, yaitu maksim kuantitas, kualitas, relevansi dan pelaksanaan atau cara. Kepatuhan dan pelanggaran yang dilakukan Nasruddin terhadap maksim-maksim percakapan adalah disengaja sebagai bentuk penyaluran kreativitas dan imajinatif untuk memperoleh keunikan yang mengundang senyum, tawa, dan ketidakterdugaan bagi pembacanya.
2. Tuturan atau ungkapan humor Nasruddin Hoja mempunyai fungsi ekspresif, direktif, komisif, representatif, dan deklaratif.

3. Makna yang terkandung dalam wacana humor Nasruddin Hoja adalah dakwah untuk mengajak manusia menjadi lebih baik sehingga humornya bersifat manusiawi tidak surealis. Nasruddin mengajak pembaca terjun ke dunianya sehingga pembaca memiliki pengalaman unik yang tidak pernah terbayangkan. Nasruddin memberikan gambaran betapa ketegangan, pertengkaran, perselisihan itu sangat tidak nyaman dirasakan, sehingga dia memilih menyelesaikan masalah salah satunya dengan berhumor.

B. Saran

Penelitian ini bisa dikembangkan lebih lanjut untuk penelitian-penelitian yang lebih spesifik terhadap wacana humor dengan kajian yang menarik, sampel besar, dan teknik analisis yang lebih mendalam untuk mendapatkan hasil kajian yang sempurna, diantaranya menganalisis wacana dalam kajian pragmatik. Selain itu, bisa juga dilakukan penelitian tindak tutur humor dalam percakapan sehari-hari, atau bahkan tindak tutur para komedian di televisi.